

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebuah wilayah penalaran dari suatu objek/subjek yang masing-masing memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari dan akan ditarik sebuah kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 s/d 2019.

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan secara acak dengan mempertimbangkan:

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 s/d 2019.
2. Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan dan menyajikan Laporan Keuangan secara lengkap, seperti: Laporan laba Rugi, Perubahan Modal, Posisi Keuangan, Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan pada periode 2018.
3. Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama periode tahun penelitian.

## **B. Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang, selain peneliti yang melakukan studi saat ini (Sekaran & Bougie, 2017). Dengan kata lain data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dapat diperoleh melalui data yang publikasi, media elektronik atau non elektronik, laporan tahunan perusahaan, dan lainnya.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Kimia Periode 2018 secara lengkap yang diperoleh dengan cara mengunduh data tersebut melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis dokumentasi. Metode dokumentasi adalah data yang dikumpulkan yang didapat melalui dokumen-dokumen yang tersimpan yang berupa laporan, buku, laporan yang dipublikasi, dan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sektor Kimia Periode 2018 dengan cara mengunduh laporan tersebut melalui website website Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1. Variabel Dependen**

Dalam penelitian ini harga saham perusahaann menjadi variabel dependen. Harga pasar saham adalah market *clearing prices* yang ditentukan berdasarkan

kekuatan permintaan dan penawaran (Tumandang et.al, 2017). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham saat penutupan (*closing price*). Penelitian ini mengukur harga saham dengan cara harga saham bulanan yang kemudian dijadikan data tahunan dengan cara menjumlahkan seluruh harga saham bulanan kemudian dibagi dengan jumlah bulan pada tahun tersebut (Ratri, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan harga saham perusahaan tahun 2019.

## 2. Variabel Independen

### 1) *Inventory Turnover*

*Inventory Turnover* (ITO) atau yang dikenal dengan rasio perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan (Setiyawan & Pardiman, 2014). Dalam Formula yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Inventory Turnover (ITO)} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}}$$

### 2) *Return On Equity*

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2016). Formula yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

### 3) *Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* (DER) adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi atau membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Dalam rasio ini juga dapat menilai batasan sebuah perusahaan dalam meminjam

uang. Rasio DER digunakan para pemegang saham untuk menganalisis resiko perusahaan (Darsono & Ashari, 2010).

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

#### 4) Current Ratio

Current Ratio (CR) adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya melalui aset yang dikonversi sebagai kas. Investor dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang lancar melalui aset yang dimiliki perusahaan (Brigham, 2011). Rumus Current Ratio sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilitas)}}$$

### 3. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan data panel. Data panel adalah kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan data *time series* (yakni sejumlah variabel diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu). Data tersebut dalam penelitian ini akan di analisis menggunakan software Ibm SPSS Statistics 25.

#### 1) Uji Deskriptif

Suatu metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang didasarkan dengan analisis suatu data baik dalam percobaan yang terkontrol maupun dengan observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik suatu hasil dapat dikatakan signifikan statistik jika kejadian hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor sebuah kebetulan sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

## **2) Uji Asumsi Klasik**

### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat digunakan untuk menguji variabel dalam suatu penelitian baik dalam variabel independen maupun variabel dependen. Dalam pengujian normalitas dilakukan dengan uji metode kolmogorov smirnov suatu data yang diteliti dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai variabel berpengaruh signifikan  $>5\%$  (Setiyawan & Pardiman, 2014).

### **b) Uji Multikolinearitas**

Dalam uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui model regresi didapat dari adanya korelasi variabel. Nilai suatu tolerance  $\geq 10\%$  dan VIF  $\leq 10$  dapat disimpulkan bahwa data pada model tidak adanya multikolinearitas. (Dewi & Suryana, 2013).

### **c) Uji Autokorelasi**

Yaitu uji korelasi yang dilakukan berdasarkan urutan waktu ke waktu (Setiyawan & Pardiman, 2014). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah korelasi antar variabel yang dilihat

### **d) Uji Heteroskedastisitas**

Yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat kesalahan atau ketidaksamaan. Menurut Setiyawan & Pardiman (2013), cara yang digunakan untuk menguji dan memastikan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dengan menggunakan pengujian Glejser.

## **3) Uji Hipotesis**

### **a) Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Setyawan & Pardiman (2014) Analisis linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama anantara variabel independen (x) yang berjumlah dua atau lebih dengan variabel dependen (y). Dalam penelitian ini uji penelitian menggunakan model regresi linier berganda karena terdiri dari lebih dari satu variabel dependen berdasarkan satu atau lebih variabel independen (Choirudin 2018).

1) Persamaan Regresi berganda diantaranya

$$Y = a + b_1ITO + b_2ROE + b_3DER + b_4CR$$

Keterangan :

Y	: <i>Return Saham</i>
a	: Konstanta
$b_1b_2b_3b_4$	: Koefisien rgresi dari variabel bebas
ITO	: <i>Inventory Turn Over</i>
ROE	: <i>Return On Equity</i>
DER	: <i>Debt To Equity Ratio</i>
CR	: <i>Current Ratio</i>

2) Uji Korelasi Deterinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk seberapa baik garis regresi sesuai dengan data-ata aktual (*goodnes of fit*). Kofisien determinasi ini mengukur berapa presentase total variabel dpenden Y yang dijelaskna oleh variabel independen X dalam garis regresi. Nilai koefisiensi ddeterminasi terletak antara nilai 0 ddan 1 ( $0\_R^2\_1$ ). Jika  $R^2$  semakin dekat dengan angka 1 artinya semakin baik garis regresi dan jika  $R^2$  semakin mendekati angka 0 artinya garis regresi kurang baik (Choirudin 2018).

### 3) Uji Koefisien Secara Bersama-sama (F)

Uji F dapat dilakukan untuk mengetahui Variabel-variabel independen secara keseluruhan apakah berhubungan secara signifikan secara statistik dalam variabel dependen. Jika nilai F hitung > nilai F tabel artinya nilai variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh antara  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap Y

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Artinya adanya pengaruh antara  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap Y

### 4) Uji Signifikan Koefisien Korelasi Parsial (Uji-T)

Uji T digunakan dalam pengujian variabel apakah variabel tersebut berarti atau tidak hubungan variabel ITO ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), DER ( $X_3$ ), CR ( $X_4$ ) dan variabel terkait yaitu Harga saham (Y). Jika hubungan variabel secara parsial secara signifikan maka sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi sampel yang dapat diambil atau mencerminkan keadaan populasi tersebut.